

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dengan menerapkan metode *Guessing Meaning from Context*, siswa dapat menerjemahkan kata-kata melalui *context clues* yang diberikan oleh guru, temannya, maupun oleh dirinya sendiri, sehingga mereka dapat memahami kata ataupun kalimat dalam bahasa Inggris.

*Guessing meaning from context* adalah salah satu metode yang mengajarkan teknik bagaimana menebak arti suatu kata atau serangkaian kata-kata melalui konteks di mana kata-kata atau kalimat-kalimat tersebut berada.<sup>1</sup> Sementara pengertian konteks (*context*) itu sendiri adalah kata, serangkaian kata atau kalimat-kalimat di seputar kata-kata. Untuk dapat mengaplikasikan teknik ini guru juga perlu mengetahui petunjuk konteks (*context clues*) yaitu petunjuk dari bagian kalimat atau paragraf yang bisa memberikan arahan untuk menebak arti dari kata-kata yang tidak dikenal (*unfamiliar words*) dengan cara memberikan contoh dan mengarahkan siswa agar dapat membuat contoh, membantu siswa agar dapat mengidentifikasi suatu masalah dengan cara mengarahkan siswa mencari sebab dan akibat juga lawan kata yang nantinya akan membuat siswa dapat memahami dan menyimpulkan suatu masalah dan cara pencegahan masalah tersebut.

---

<sup>1</sup> Fredrickson, Terry L (*Focus on Words*. Bangkok: The Post Publishing Public Co., Ltd. 1994), p.3

Pembelajaran dengan teknik *guessing meaning from context* di atas telah terbukti cukup efektif dalam membantu para siswa dalam meningkatkan jumlah kosakata mereka pada pelajaran Bahasa Inggris, Setelah peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas, maka melalui dua tahapan (siklus) pembelajaran didapati hasil yang memuaskan, hal ini terlihat dari tingkat keberhasilan siswa. Siswa dapat dengan bersemangat menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal dengan benar tanpa bimbingan dan bantuan dari guru. Yakni pada siklus I hanya 60% siswa yang mencapai skor  $\geq 70$  kemudian pada siklus II mencapai 100%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan, maka implikasi hasil penelitian ini dirumuskan dengan menekankan pada upaya-upaya sebagai berikut:

1. Jika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif, dengan pengelolaan kelas, penguasaan kompetensi guru, dan kelengkapan sumber belajar, media, dan atau alat bantu pembelajaran yang baik, maka akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman kata.
2. Dengan kemampuan guru menerapkan strategi pembelajaran inovatif melalui metode *guessing meaning from context* dapat meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami makna

kata dalam Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia pada kelas V SD Laboratorium PGSD FIP UNJ Jakarta selatan.

3. Metode *Guessing meaning from context* membantu siswa agar dapat mengidentifikasi, mengetahui sebab dan akibat(*cause and effect*), dan menyatakan kembali(*restatement*) pencegahan suatu masalah dengan bantuan gambar, dan lawan kata(*contrast*) sehingga siswa mudah untuk memahami masalah tersebut tanpa ada bantuan penerjemahan kata dari guru.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan implikasi penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan dapat dikemukakan beberapa saran untuk berbagai pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SD diharapkan dapat memberikan dukungan moril maupun materiil terhadap para guru yang akan melakukan inovasi – inovasi pembelajaran di kelasnya. Dukungan moral kepala sekolah SD dituangkan dalam pedoman teknis proses pembelajaran yang dicetak, diperbanyak, dan dikomunikasikan kepada semua guru. Adapun dukungan material dituangkan dalam bentuk penyediaan sumber belajar, media dan atau alat bantu pembelajaran yang cukup, baik secara kualitas maupun kuantitas.
2. Memberikan penghargaan (*reward*) kepada guru yang berhasil meningkatkan pencapaian kompetensi. Penghargaan tidak selalu

dalam bentuk materiil tapi dapat pula dalam bentuk non materiil lainnya. Dengan alasan apapun tidak dapat dipungkiri bahwa peranan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan sangat penting.

3. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang menghasilkan lulusan guru sekolah dasar, khususnya dosen pengampu mata kuliah pembelajaran Bahasa Inggris hendaknya selalu mengikuti perkembangan atau inovasi-inovasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
4. Peneliti lain dalam melaksanakan penelitian lanjutan terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini, hendaknya lebih mengoptimalkan faktor-faktor pendukung pelaksanaan strategi pembelajaran.